

**IDEOLOGI TOKOH UTAMA (WANITA) DAN TOKOH TAMBAHAN  
DALAM NOVEL *HANUM* KARYA MUSTOFA W HASYIM DAN  
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MERI EKA PUTRI  
NIM 2008/04539**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

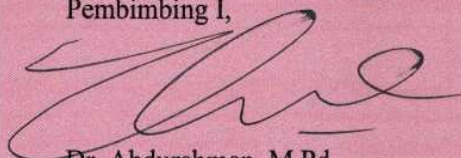
### SKRIPSI

Judul : Ideologi Tokoh Utama (Wanita) dan Tokoh Tambahan dalam Növel  
*Hanum* Karya Mustofa W Hasyim dan Implikasinya dalam  
Pembelajaran Bahasa Indonesia.  
Nama : Meri Eka Putri  
NIM : 2008/04539  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Padang, Februari 2013

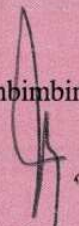
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



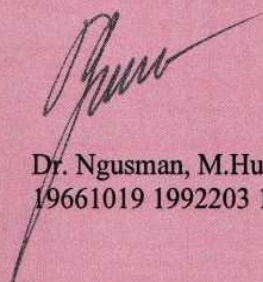
Dr. Abdurahman, M.Pd.  
NIP 19650423.199003.1.001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 19811003.200501.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
19661019 1992203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Meri Eka Putri

Nim : 04539/2008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Ideologi Tokoh Utama (Wanita) dan Tokoh Tambahan dalam  
Novel *Hanum* Karya Mustofa W Hasyim dan Implikasinya dalam  
Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Padang, Februari 2013

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Afnita, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

## ABSTRAK

**Meri Eka Putri. 2008.** Ideologi Tokoh Utama (Wanita) dan Tokoh Tambahan dalam Novel *Hanum* Karya Mustofa W Hasyim dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan ideologi tokoh yang menyangkut pandangan hidup, tanggung jawab, cinta kasih, kebenaran dan keadilan, perjuangan mencapai cita-cita, perlawanan dan perjuangan dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim. Sehubungan dengan tujuan maka masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu “ (1) bagaimanakah ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan yang menyangkut pandangan hidup? (2) Bagaimanakah ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan yang menyangkut tanggung jawab? (3) Bagaimanakah ideologi tokoh (wanita) dan tokoh tambahan yang menyangkut cinta kasih? (4) Bagaimanakah ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan menyangkut kebenaran/keadilan (5) bagaimanakah ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan yang menyangkut perjuangan mencapai cita-cita? (6) bagaimanakah ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan yang menyangkut perlawanan dan perjuangan? (7) Implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, definisi teknik analisis isi. Objek penelitian ini adalah novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim. Data penelitian ini di kumpulkan secara deskriptif dengan tahapan: (1) membaca novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim, (2) menandai bagian novel yang menjelaskan ideologi yang menyangkut nilai-nilai budaya, (3) mencatat data yang berhubungan dengan ideologi. Penganalisisan data dilakukan dengan mendeskripsikan data yang yang dikumpulkan, mengklasifikasikan data berdasarkan ideologi yang menyangkut nilai-nilai budaya, menganalisis data sesuai dengan kerangka teori yang diajukan, menginterpretasikan data yaitu menafsirkan data yang telah dikumpul, Menulis laporan, dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap struktur novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim ditemukan pandangan hidup para tokoh ini luas serta mempunyai tanggung jawab yang besar baik kepada saudaranya maupun kepada kerabat-kerabatnya. Ideologi cinta kasih mereka sangatlah tinggi, para tokoh menyayangi satu sama lain, sehingga para tokoh bersatu untuk membela kebenaran dan keadilan serta melakukan perlawanan dan perjuangan mempertahankan haknya sebagai warga Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Ideologi Tokoh Utama (Wanita) dan Tokoh Tambahan dalam Novel *Hanum* Karya Mustofa W Hasyim dan Implikasinya dalam Pembelajaran Membaca". Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, sehingga tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, hal ini tidak mungkin tercapai. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku pembimbing I, sekaligus penasehat akademis, (2) Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku pembimbing II, (3) Bapak Dr. Ngusman, M.Hum. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Bapak Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. selaku penguji kesatu, (5) Dr. Erizal Gan, M.Pd. selaku penguji kedua dan (6) Ibu Afnita, M.Pd. selaku penguji ketiga. Semoga bantuan, bimbingan, dorongan, serta pengorbanan Bapak / Ibu mendapat balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini mempunyai arti dan memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Padang, Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Objek dan Fokus masalah .....	6
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Novel .....	9
2. Unsur-unsur Karya Sastra .....	11
a. Penokohan .....	11
b. Alur/ Plot.....	12
c. Latar/ Setting.....	13
d. Tema dan Amanat .....	14
e. Sudut Pandang.....	15
3. Ideologi Tokoh .....	16
a. Pandangan Hidup .....	19
b. Tanggung Jawab.....	20
c. Cinta Kasih.....	21
d. Kebenaran Dan Keadilan .....	22
e. Perjuangan Mencapai Cita-Cita .....	23
f. Perlawanan dan Perjuangan .....	23
4. Pendekatan Analisis Fiks .....	24
5. Implikasi dalam pembelajaran .....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual .....	27

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
B. Data dan Sumber Data .....	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Temuan Penelitian	
1. Struktur Penelitian.....	34
a. Penokohan dan Watak tokoh.....	34
b. Alur/Plot.....	38
c. Latar .....	39
d. Tema.....	40
e. Amanat .....	40
2. Ideologi Tokoh dalam novel <i>Hanum</i> karya Mustofa W Hasyim .....	41
B. Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>80</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Sinopsis novel .....	82
2. Tabel Inventarisasi data .....	85
3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran.....	105

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dengan segala permasalahan hidup dan kehidupannya menjadi objek penciptaan karya sastra karena itu banyak hal yang dapat diamati dari sebuah karya sastra. Pada dasarnya sastra bermanfaat bagi kehidupan manusia, sebab kenyataan yang dituangkan pada karya sastra adalah persoalan hidup dan kehidupan manusia. Oleh sebab itu, karya sastra tidak hanya dapat membuka mata masyarakat terhadap kekurangan-kekurangan dalam tatanan kehidupan, tetapi juga memberikan alternatif jalan keluarnya.

Karya sastra ini sangat menarik untuk dibicarakan. Sastra tidak hanya sekedar hiburan, tetapi sering membawa pesan yang berhubungan dengan masyarakat pembaca. Karya sastra ini juga mampu merubah pandangan hidup yang keliru (salah) di dalam diri individu menjadi pandangan yang luas serta sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ideal. Walaupun demikian, sastra tidak selalu identik dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya seni.

Nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra sering bersifat menasehati, menggambarkan suatu kondisi. Aspek-aspek yang sering disentuh karya sastra bisa berupa aspek sosial, psikologi, politik dan agama. Lahirnya sebuah cipta karya sastra itu dari dulu sehingga sekarang sastra merupakan saksi budaya yang terus berkembang. Menurut Semi (1984 :2) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia

dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya, yaitu mempelajari ekspresi masyarakat, tingkat kultural, selera, pandangan hidup dan sebagainya.

Karya sastra dalam penelitian ini adalah novel yang mengandung penerapan dan pesan moral dalam sikap dan tingkah laku para tokoh. Moral menurut Esten (1978:8) akan terlihat dalam sikap terhadap apa yang akan diungkapkannya. Novel menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang yang menjadi tokoh dalam karya sastra tersebut. Tokoh menjadi pusat perhatian ketika membaca sebuah karya sastra, segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh menjadi daya tarik pembaca. Salah satu yang menarik dari seorang tokoh adalah kepribadiannya. Kepribadian itu dapat dilihat pada setiap perilaku dan peristiwa yang dialami tokoh. Adakala pengarang melalui penceritaan mengisahkan sifat-sifat tokoh, hasrat, dan perasaannya. Hal ini disebabkan pengarang ingin mengangkat persoalan kehidupan manusia yang beragam sifat dan karakteristiknya.

Dalam rangka mencari menelusuri kebenaran yang terkandung dalam sebuah karya sastra, penelitian terhadap karya sastra perlu terus digalakkan. Apakah dengan cara melakukan analisis tokoh atau ideologi tokoh dalam karya sastra maupun analisis dalam bentuk yang lainnya. Semua itu tidak lain untuk memperkaya nilai-nilai dan membentuk kepribadian yang lebih baik.

Pada penelitian ini, penulis meneliti ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim yang menyangkut pandangan hidup, tanggung jawab, cinta kasih, kebenaran/

keadilan, perjuangan mencapai cita-cita, perlawanan dan perjuangan. Hal ini karena nilai-nilai pandangan hidup, tanggung jawab, cinta kasih, keadilan, perjuangan mencapai cita-cita, perlawanan dan perjuangan merupakan bagian persoalan kehidupan yang lebih besar dalam diri manusia serta melibatkan hak-hak dan kewajiban yang tertindas ketika manusia mengembangkan nilai-nilai ideologi karena ideologi adalah gabungan antara pandangan hidup yang merupakan nilai-nilai yang telah terbentuk dalam masyarakat yang memiliki nilai-nilai budaya tersebut. Pengertian ideologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (Depdiknas, 2008: 57), sistem yang menerangkan dan membenarkan suatu tatanan yang ada atau yang dicita-citakan dan memberikan strategi berupa prosedur, rancangan, instruksi, serta program untuk mencapainya. Himpunan nilai, ide, norma, kepercayaan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang yang menjadi dasar dalam menentukan sikap terhadap kejadian dan masalah yang dihadapi.

Ideologi mencerminkan cara berfikir masyarakat, bangsa maupun negara, juga membentuk masyarakat menuju cita-citanya. Ideologi juga berarti gabungan antara pandangan hidup yang merupakan nilai-nilai falsafah yang menjadi pedoman hidup suatu bangsa. Ideologi ini juga merupakan hasil refleksi manusia dengan kemampuannya mengadakan distansi terhadap dunia kehidupannya, maka terdapat suatu yang bersifat dialektis antara ideologi dengan masyarakat negara. Di satu pihak membuat ideologi semakin realistis dan pihak yang lain mendorong masyarakat mendekati bentuk yang ideal. Ideologi mencerminkan cara berfikir masyarakat, bangsa maupun negara,

namun juga membentuk masyarakat menuju cita-citanya sebab itu, nilai ideologi berperan sebagai pedoman yang menentukan kehidupan setiap manusia. Nilai manusia berada dalam hati nurani, kata hati dan pikiran sebagai suatu keyakinan dan kepercayaan yang bersumber pada berbagai sistem nilai.

Di dalam novel ini terfokus pada tokoh utama wanita dan tokoh tambahan sebagai tokoh pendukung yang berperan sebagai anak, cucu dan mahasiswa. Permasalahan wanita yang multifungsi ini seringkali diungkapkan pengarang dalam karya-karyanya, seperti dalam novel *Hanum* ini terlihat sosok tokoh utama wanita yang mempertahankan kebenaran serta menegakkan keadilan. Jadi, jika Pengarang menampilkan sosok wanita sebagai pendukung permasalahan yang akan diungkapkannya, tentu ia telah mempunyai persepsi terhadap wanita sehingga dia akan menampilkan sosok tokoh wanita yang diinginkannya.

Mustofa W Hasyim adalah seorang wartawan senior yang berpotensi dan produktif saat ini. Pengarang senior yang tinggal di wilayah kauman Yogyakarta ini sangat akrab dengan dunia jurnalistik. Karyanya berupa puisi, cerpen, novel, esai, cerita anak-anak dimuat di berbagai media Yogyakarta, Jakarta, Surabaya, Semarang, Solo dan Lampung. Naskah sandiwara radionya pernah disiarkan di radio PTDI kota Perak. Selain sebagai penulis karya sastra, dia juga menjadi editor buku di berbagai penerbit sejak tahun 1982 (Shalahudin Press, LP3Y, Si Press, Bentang Budaya, Pustaka SM, Titian Ilahi Press, Navila Gita Nagari) telah menyunting buku baik terjemahan maupun karya asli. Dia juga berpotensi sebagai wartawan, redaksi, dewan redaksi,

pimpinan redaksi, wakil pimpinan di koran lokal, majalah lokal, jurnal dan majalah nasional sejak tahun 1979, bersama LSM dia juga ikut aktif melakukan pendampingan pengembangan kesenian banyak pondok pesantren, dan ikut melakukan pendampingan pengembangan kerajinan dan komunitas seni tradisional di kota Gede. Karyanya yang pernah diterbitkan dalam bentuk buku diantaranya berjudul *Reportase yang Menakutkan* (Puisi), *Beragama Berhati Nurani* (esai), *Hijrah* (Novel), *Api Meliuk di Atas Batu Apung* yang merupakan kumpulan cerpen tunggalnya yang terbit September 2004.

Setelah tahun 1980-an ia sempat menulis dua novel *Sepanjang Garis Mimpi* dan pergulatan dan dimuat di surat kabar masa kini, tahun 2003 kembali menekuni penulisan novel. Ada lima novel yang berhasil ditulis selama 2003, yaitu *Hari-hari Bercahaya* (Gita Nagari), *Kesaksian Bunga atau Hijrah* (Gita Nagari), *Arus Bersilangan* (pernah dimuat di harian Republika tahun 2003 kemudian diterbitkan DAR I mizan), *Kali Kode; Pesan-pesan Api* (YRR) dan diantara Perawan Kota. Adapun novel lain yang merupakan hasil karya Mustofa W Hasyim adalah *Perempuan yang Menolak* (2004), *Cinta di Balik Kerudung* (2004), *Sepanjang Garis Mimpi* (2004), *Hanum* (2006), *Sayap-sayap Perlawanan* (2006).

Novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim memiliki pesan moral, disusun dalam suatu komposisi menarik. Merupakan realitas estetis, realita baru dari hasil kreasi pelukisan dunia nyata yang dapat terlihat, serta gagasan bahasanya realis.

### **A. Objek dan Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada ideologi tokoh wanita dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim yang menyangkut pandangan hidup, tanggung jawab, cinta kasih, kebenaran/keadilan, perjuangan mencapai cita-cita, perlawanan dan perjuangan.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu “ bagaimanakah ideologi tokoh wanita dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim yang menyangkut pandangan hidup, tanggung jawab, cinta kasih, kebenaran/keadilan, perjuangan mencapai cita-cita, perlawanan dan perjuangan?

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah (1) bagaimanakah ideologi pandangan hidup tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim? (2) Bagaimanakah ideologi tanggung jawab tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim? (3) Bagaimanakah ideologi cinta kasih tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim? (4) Bagaimanakah ideologi

kebenaran/keadilan tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim (5) Bagaimanakah ideologi perjuangan mencapai cita-cita tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim? (6) Bagaimanakah ideologi perlawanan dan perjuangan tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim? (7) Bagaimanakah implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yang hendak dicapai adalah: (1) Mendeskripsikan ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan yang menyangkut pandangan hidup dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim, (2) Mendeskripsikan ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan yang menyangkut tanggung jawab dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim, (3) Mendeskripsikan ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahanyang menyangkut cinta kasih dalam novel *Hanum* karya Mustofa W hasyim, (4) Mendeskripsikan ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan yang menyangkutkebenaran/keadilandalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim, (5) Mendeskripsikan ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim menyangkut perjuangan mencapai cita-cita, (6) Mendeskrisikan ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan yang menyangkut perjuangan mencapai cita-cita dalam novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim, (7) Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi (1) Penulis, untuk menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang karya sastra, khususnya novel, (2) Mahasiswa, untuk bahan inspirasi dalam melakukan penulisan atau penelitian selanjutnya, (3) Peminat Sastra, untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang karya sastra, khususnya novel.

### **F. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini penulis memaparkan pengertian istilah-istilah berikut:

1. Ideologi adalah sebagai sistem nilai atau keyakinan yang diterima sebagai fakta atau kebenaran oleh kelompok tertentu.
2. Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif oleh pembaca ditafsirkan memiliki moral dan kecenderungan tertentu seperti diekspresikan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.
3. Novel adalah sebuah cerita fiktif yang berusaha menggambarkan atau melukiskan kehidupan tokoh-tokohnya dengan menggunakan alur. Cerita fiktif tidak hanya sebagai cerita khayalan semata, tetapi sebuah imajinasi yang dihasilkan oleh pengarang adalah realitas atau fenomena yang dilihat atau dirasakan.

## **BAB V PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab pembahasan, maka hasil penelitian Ideologi tokoh utama (wanita) dan tokoh tambahan dalam novel *Hanumkarya* Mustofa W Hasyim dapat disimpulkan bahwa Hanum dan teman-temannya memiliki pandangan hidup dan tanggung jawab besar serta memiliki nilai-nilai budaya.

Ideologi pandangan hidup para tokoh ini sangat luas tentang proses penjajahan ekonomi yang pada saat ini tengah mengancam pasar tradisional, pandangan hidup merupakan konsep yang dimiliki seseorang yang bermaksud menanggapi masalah di dunia. Ideologi tokoh tanggung jawab ini terlihat para tokoh bertanggung jawab atas apa yang dia kerjakan baik dari studi yang tengah mereka lakukan maupun kepada adiknya serta sahabat-sahabat yang siap membantu setiap masalah. Ideologi cinta kasih para tokoh ini pun sangat kuat dan saling mendukung, menegur apabila teman yang dicintainya berbuat salah, cinta kasih para tokoh ini terlihat mencintai sesama baik kepada keluarga maupun kepada masyarakat yang sekarang mempunyai masalah tentang pasar Global. Ideologi kebenaran dan keadilan, kebenaran mencari fakta dan bukti-bukti yang kuat supaya masalah yang dihadapi tokoh ini bisa diselesaikan dan menegakkan keadilan karena pemerintah telah seenaknya mencaplok hak milik masyarakat itu sendiri. Ideologi perjuangan mencapai cita-cita, dalam perjuangan mencapai cita-cita ini tokoh-tokoh melakukan

penelitian langsung pada tujuan utama untuk bahan skripsinya, melakukan penelitian langsung ternyata sulit untuk para tokoh ini tetapi karena tekadnya yang kuat para tokoh ini bisa melewati perjuangan untuk mencari data yang fakta dan menarik untuk bahan skripsinya ini. Ideologi perlawanan dan perjuangan ini melakukan pemberontakan kepada pemerintah karena pemerintah menganggap pasar yang dibangun oleh masyarakat itu sendiri dikatakan pasar liar dan akan dicaplok jadi, perlawanan besar-besaranpun terjadi sehingga terjadi kerusuhan.

#### **A. Implikasi**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki materi ajar yang berkaitan dengan apresiasi sastra. Apresiasi di sekolah tersebut menyangkut pengajian sastra berupa puisi, prosa, dan drama. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Penelitian ini difokuskan pada Satuan Pendidikan yakni Sekolah Menengah atas. Penelitian ini difokuskan dengan Aspek Membaca. Standar Kompetensi yang termuat di dalamnya adalah Memahami Pembacaan Novel. Kompetensi Dasarnya adalah: Menjelaskan unsur-unsur Instrinsik dari pembacaan penggalan novel. Indikator yang perlu dicapai: (1) siswa dapat menyampaikan sinopsis novel secara lisan berdasarkan pemahamannya terhadap cerita, (2) siswa dapat mengidentifikasi unsur instrinsik novel yang meliputi penokohan, alur, serta tema dan amanat, (3) siswa dapat menentukan karakter tokoh utama yang ada di dalam novel.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut ini. *Pertama*, bagi pembaca penulis menyarankan agar ketika membaca novel, sebaiknya selain memperhatikan jalan ceritanya tetapi juga memperhatikan nilai-nilai yang terdapat dalam novel tersebut, karena nilai-nilai tersebut sangat berguna bagi kehidupan. *Kedua*, bagi guru bahasa Indonesia baik di SMP dan SMA, penulis menyarankan agar guru memberikan contoh dan menanamkan nilai-nilai budaya di dalam lingkungan sekolah. *Ketiga*, bagi penulis sendiri, penelitian ini dapat menambah wawasan terutama di bidang pendidikan

Novel ini sangat bagus untuk diteliti terutama dari segi Ideologi tokoh dengan pandangan hidup. Melalui tulisan ini penulis mengharapkan agar novel ini dapat diteliti secara lebih lanjut. Beberapa pendekatan dan teori juga dapat digunakan untuk meneliti novel *Hanum* karya Mustofa W Hasyim. Novel *Hanum* sangat bagus dan menarik untuk dibaca serta dipahami sebagai bahan perbandingan untuk menentukan sikap dan tindakan serta pandangan hidup yang lebih baik.

Setiap individu harus menyadari dan menghayati pandangan hidupnya, sehingga individu tersebut tidak akan diperbudak oleh kegairahan hidup yang berlebihan yang mengakibatkan tingkah laku manusia tidak sadarkan diri.

Keadaan yang tergambar dalam novel *Hanum* dapat saja terjadi di dalam masyarakat yang sangat berliku-liku susunannya. Di dalam masyarakat terjadi kekacauan sehingga mempengaruhi keadaan lingkungan sosial dan dapat membentuk ideologi dengan pandangan hidup yang salah pada pemerintah yang ingin mecaplok pasar tradisional itu walaupun demikian, tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Hanum* mempunyai tanggung jawab dan kebebasan untuk mempertahankan haknya serta menjadi manusia yang berbudaya.

Permasalahan yang diceritakan dalam novel *Hanum*, hendaknya dapat dijadikan cerminan, kontemplasi atau renungan bagaimana sesungguhnya diri dan lingkungan. Manusia harus memberikan penghormatan terhadap diri dalam arti berusaha meningkatkan martabat dan mempertahankan perjuangan yang dilakukan selama ini, dengan demikian manusia menyadari adanya kewajiban. Satu sikap dasar yang harus kita anut sebagai orang yang beriman dan berbudaya ialah bahwa kebenaran yang mutlak pada Tuhan sedangkan manusia hanya dapat mencari kebenaran dan karena didorong oleh rasa cinta akan kebenaran dan keadilan itu maka wujudkanlah dalam perbuatan.

## KEPUSTAKAAN

- Arsih, Anggelina Mini. 2011. “ *Nilai-nilai Ideologi dalam Ungkapan Larangan Masyarakat Nagari Asam Kumbang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*”. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusasteraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fakih, Mansour. 1999.” *Analisa Gender dan Transformasi Sosial*”. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Hasyim, W Mustofa. 2009. *Hanum*. Jakarta: Republika.
- Moleong, Ixey J. 1990. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Karya Daksa.
- Moleong, Ixey J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP padang.
- Muhardi. 1984. *Homo Humanus: Sikap Dasar Manusia*. Padang: FBSS IKIP Padang.
- Munaf, Yarni. 2008. Keterampilan Membaca.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: IKIP Padang.
- Sofia, Adib dan Sugishatuti. 2003. *Feminisme dan sastra: Menguak Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung: Angkasa.